

ABSTRAK

Judul : Uji efektivitas sedatif hipnotik ekstrak daun keji beling (*Strobilanthes crispus*) terhadap gangguan tidur (insomnia) pada mencit

Penyusun : Immanuella Pinem

NIM : 213307010103

Fakultas/Program Studi : Kedokteran, Kedokteran Gigi, dan Ilmu Kesehatan/ Kedokteran

Dosen Pembimbing : dr. Muhammad Chairul Sp.BS

Abstrak.....

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas sedatif-hipnotik ekstrak daun keji beling (*Strobilanthes crispus*) terhadap gangguan tidur (insomnia) pada mencit. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan rancangan acak lengkap. Subjek penelitian adalah mencit jantan sehat berusia 2-3 bulan dengan berat badan 20-30 gram, yang dibagi menjadi lima kelompok perlakuan: kontrol negatif, kontrol positif (diazepam), dan tiga kelompok perlakuan dengan dosis EEDKB (100 mg/Kg BB, 300 mg/Kg BB, dan 500 mg/Kg BB). Pengujian dilakukan menggunakan metode fireplace test untuk mengukur aktivitas tidur. Data dianalisis menggunakan uji One Way ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan efektivitas sedatif-hipnotik antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Kesimpulannya, EEDKB memiliki efektivitas sedatif yang signifikan dengan peningkatan efek seiring dengan peningkatan dosis.

Kata Kunci: insomnia, sedatif-hipnotik, ekstrak daun keji beling, mencit, One Way ANOVA

ABSTRACT

Title : Uji efektivitas sedatif hipnotik ekstrak daun keji beling (*Strobilanthes crispus*) terhadap gangguan tidur (insomnia) pada mencit

Author : Immanuella Pinem

NIM : 213307010103

Faculty/Study Program : Kedokteran, Kedokteran Gigi, dan Ilmu Kesehatan/ Kedokteran

Supervisor : dr. Muhammad Chairul Sp.BS

Abstrak.....

*This study aimed to evaluate the sedative-hypnotic effectiveness of keji beling leaf extract (*Strobilanthes crispus*) on sleep disturbances (insomnia) in mice. The method employed was an experimental design with a completely randomized design (CRD). The study subjects were healthy male mice aged 2–3 months with body weights of 20–30 grams, divided into five treatment groups: negative control, positive control (diazepam), and three groups with EEDKB doses (100 mg/Kg BW, 300 mg/Kg BW, and 500 mg/Kg BW). The fireplace test method was used to assess sleep activity. Data were analyzed using a One Way ANOVA test. The results indicated a significance value of 0.000 (< 0.05), suggesting significant differences in sedative-hypnotic effectiveness among the control and treatment groups. In conclusion, EEDKB demonstrated significant sedative effects, with effectiveness increasing proportionally to the dosage.*

Keywords: insomnia, sedative-hypnotic, keji beling leaf extract, mice, One Way ANOVA